

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.⁵³

Pendekatan kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵⁴

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Belajar dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huha Kutisari Manyar Gresik, ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat mengungkap suatu peristiwa ataupun kejadian pada subjek penelitian, yaitu lingkungan yang dimanfaatkan sebagai media belajar. Oleh karena itu, untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis holistik, penjabarannya dengan

⁵³Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 4

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.14

deskripsi, maka dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵⁶

Jenis penelitian ini berdasarkan tempat adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana objek dan kajian penelitian dilakukan di lapangan. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁵⁷

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data untuk menggambarkan kesimpulan sementara dan mengulangi prosedur penelitian beberapa kali, membagi data yang dibutuhkan untuk dikumpulkan lagi sebagai verifikasi kesimpulan sementara, maka dari itu peneliti harus terlibat sendiri pada proses pengumpulan data yang menggunakan berbagai instrument yang dibutuhkan. Instrument yang

⁵⁵Moh Nazir, Cet ke IX, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia, , 2014), hlm. 43.

⁵⁶Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian.....*, hlm. 11.

⁵⁷Ibid, hlm. 26

digunakan oleh peneliti tidak lain adalah peneliti itu sendiri yang disebut *human instrument*⁵⁸

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁹

Berdasarkan dua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian dimana peneliti sendiri yang mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.3 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari yang terletak di Dusun Kutisari Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁰ Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, symbol, kode dan dapat berupa keterangan dokumen.⁶¹

⁵⁸Muhammad Adnan Latief, *Research Methods On Language Learning an Introduction*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), hlm. 83

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 306.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172.

⁶¹Mahmud, , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146.

3.4.1 Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁶² Data ini bersumber dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi selama kegiatan penelitian berlangsung. Data-data primer akan peneliti peroleh dari para informen yang dianggap tahu atau berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan focus penelitian. Adapun informasi tersebut meliputi:

- a) Kepala Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik
- b) Waka Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik
- c) Guru-guru Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik
- d) Siswa-siswi Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik

3.4.2 Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁶³ Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang berfungsi melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi⁶⁴

Dalam hal ini, data yang diambil yakni dari buku buku literatur yang mendukung dengan pembahasan penelitian ini, yaitu buku-buku, arsip,

⁶² Ibid, .

⁶³ Ibid,

⁶⁴Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian.....*, hlm. 159

dokumen, dan lain-lain yang masih berkaitan erat dengan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik, maka peneliti menggunakan tiga metode sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁵ Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis non partisipan, dimana penulis tidak ambil bagian dalam perikehidupan subyek yang diobservasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁶⁶ Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara inilah yang lebih sesuai dalam penelitian kualitatif, sebab jenis wawancara inilah yang

⁶⁵Mahmud, *Metode Penelitian.....*, hlm. 168.

⁶⁶Ibid, hlm 173

memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Meski disebut wawancara tidak terstruktur, bukan berarti dialog dialog yang ada lepas dari konteks.⁶⁷

Wawancara yang peneliti lakukan dalam menyusun skripsi ini adalah wawancara langsung dengan para *stakholder* yang dianggap tahu tentang Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Mediar dalam Pembelajaran PAI di Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁶⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁹ Bisa juga berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁰

Peneliti melakukan pengumpulan data dari buku transkrip, catatan terkait tentang Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik. Selain itu, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan media belajar serta mengenai profil dari Madin Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik yang menjadi lokasi penelitian.

⁶⁷Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Erlangga, 2010), hlm.

⁶⁸Mahmud, *Metode Penelitian.....*, hlm 183

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm 329

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 274

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif, maka untuk analisis datanya penulis menggunakan teori *Miles and Huberman* bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.⁷¹

a. Reduksi data

Proses memilih, menyederhanakan, memokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar.⁷² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷³

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁷⁴

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi data

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 337

⁷²Mahmud, *Metode Penelitian*, hlm 93

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 338

⁷⁴ Ibid hlm. 341

Penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.⁷⁵

Penarikan kesimpulan/ verifikasi data merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷⁶

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data dianalisis kemudian di uji keabsahan datanya dengan menggunakan *Triangulasi*. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷⁸

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.⁷⁹

⁷⁵ Mahmud, *Metode Penelitian.....*, hlm 93

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 345.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 372

⁷⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian.....*, hlm. 330

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 373.

Triangulasi waktu dengan cara data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁸⁰

3.8.Tahap-Tahap Penelitian

3.8.1. Tahap Pra Lapangan

Ada 6 tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti.⁸¹

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informen
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

3.8.2. Tahap Pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:⁸²

- a) Pembatasan latar dan peneliti
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

⁸⁰Ibid, hlm. 374

⁸¹Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian....*, hlm. 127

⁸²Ibid, hlm. 137